



Laporan Kegiatan GK XI

September 2019

Penanganan Infeksi | Penetasan Lanjutan | DOC, Data dan Seleksi

Penanganan Infeksi



Penanganan infeksi penyakit yang menjangkit sejumlah indukan ayam dan anakan ayam menjadi perhatian utama di bulan September. Hal ini penting sebab mengancam keberlangsungan riset untuk itu akan diadakan visum dan penanganan pertama pada kasus kematian ayam melalui pemusnahan dan sterilisasi kandang. Serangan predasi oleh

tikus masih terjadi dengan frekuensi yang menurun namun serangan tersebut telah mengurangi jumlah populasi anakan. Solusi yang dapat dilakukan adalah perbaikan alas kandang yang dapat dilakukan sesuai dengan penyesuaian RAB.

Penetasan Lanjutan



Berdasarkan hasil perhitungan terakhir maka jumlah DOC pada Periode I, Periode II dan Periode III penetasan masing-masing sebanyak 89 ekor viabel dan 200 ekor DOC viabel di Beji. Berdasarkan hal tersebut maka total jumlah ayam viabel adalah 467 ekor ayam persilangan Golden Kamper sisanya merupakan ayam hibrida persilangan pendukung diantaranya PelungXPelung, LayerXLayer BC₁ Kamper dan Kambro. Tingginya angka predasi dan dalam rangka mendukung kegiatan penelitian tahun kedua, perancangan *business plan* dan rumah potong Beji Ngawen maka dilakukan penetasan lanjutan. Dalam kegiatan penetasan lanjutan sebanyak ± 200 butir telur ayam Beji telah disetorkan kepada HTN Yogyakarta. Mitra Gama Ayam Beji sendiri telah melakukan percobaan penetasan menggunakan mesin tetas mandiri.

DOC, Data dan Seleksi



DOC ayam hibrida di Beji dan PIAT mengalami perkembangan yang pesat baik dari segi bobot dan kondisi kesehatan secara eksternal. Perilaku makan yang ditunjukkan cukup tinggi sehingga konsumsi pakan BR-1 pada minggu pemsaraan sekitar 2 sak per bulan untuk populasi 100 ekor DOC. Pengambilan data telah dirampungkan 30% dan telah memasuki masa pengambilan data zoometri serta molekular. Seleksi yang dilakukan bertujuan untuk memilih individu kandidat indukan guna mendukung persilangan Golden Kamper di tahun kedua. Rerata bobot pada minggu kelima telah mencapai ± 500 gram dan memasuki tahap *finisher*. Data yang didapatkan akan dijadikan data pendukung sertifikasi galur ayam.